

PENGARUH PENDIDIKAN POLITIK PKS TERHADAP PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT KOTA BEKASI UTARA MENJELANG PEMILU TAHUN 2024

Rana Meutia

Email: ranameutia02@gmail.com



INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Pendidikan Politik merupakan salah satu fungsi tradisional partai politik yang ditujukan untuk masyarakat secara umum mengenai pengetahuan seputar perpolitikan dan sosialisasi mengenai pemilihan umum yang dapat menjadi peluang meningkatnya partisipasi politik masyarakat terhadap partai politik yang menyelenggarakannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh pendidikan politik partai keadilan sejahtera (PKS) terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner online kepada minimal 100 responden yang berdomisili di Kota Bekasi Utara yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan politik PKS memiliki pengaruh positif terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu tahun 2024, dengan korelasi sebesar 0,743. Uji regresi linear sederhana menghasilkan nilai R Square 0,552 yang bermakna bahwa pendidikan politik PKS berkontribusi besar sebesar 55,2% terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024. Kontribusi pendidikan politik PKS terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024 berpengaruh cukup signifikan, dengan 44,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan politik PKS memiliki pengaruh yang cukup terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024.

Kata Kunci: Pendidikan Politik Partai, Partisipasi Politik, Pemilu 2024

ABSTRACT

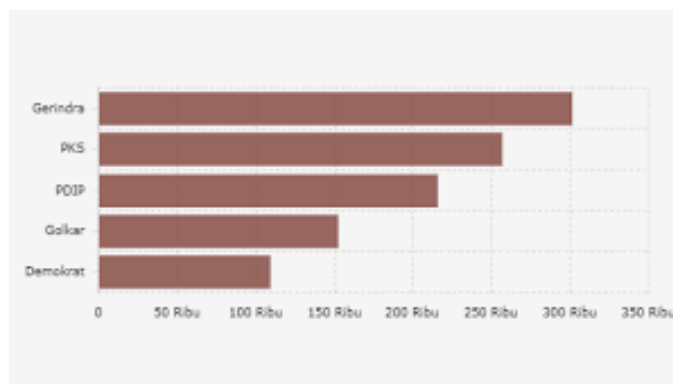
Political Education is one of the traditional functions of political parties aimed at the general public regarding knowledge about politics and socialization regarding general elections which can be an opportunity to increase public political participation in the political parties that organize them. This study aims to analyze how the influence of political education of the Prosperous Justice Party (PKS) on the political participation of the people of North Bekasi City ahead of the 2024 Election. This study uses a quantitative survey method by distributing online questionnaires to at least 100 respondents domiciled in North Bekasi City who were selected using purposive sampling. The results of the study show that PKS political education has a positive influence on the political participation of the people of North Bekasi City ahead of the 2024 Election, with a correlation of 0.743. The simple linear regression test produced an R Square value of 0.552, which means that PKS political education contributed 55.2% to the political participation of the people of North Bekasi City ahead of the 2024 Election. The contribution of PKS political education to the political participation of the people of North Bekasi City ahead of the 2024 Election had a quite significant influence, with 44.8% influenced by other factors not examined in this study. This study concludes that PKS political education has a sufficient influence on the political participation of the people of North Bekasi City ahead of the 2024 Election.

Pendahuluan

Penulis menganalisis mengenai Pengaruh Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) terhadap Partisipasi Politik Masyarakat di Kecamatan Bekasi Utara Menjelang Pemilu Tahun 2024. Penulis secara khusus meneliti besar Pengaruh Metode Pendidikan Politik yang telah dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kecamatan Bekasi Utara dalam mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat di Kecamatan Bekasi Menjelang Pemilu 2024. Pendidikan Politik sebagaimana yang dimaksudkan dalam UU Nomor 2 Tahun 2008 merupakan suatu proses pembelajaran dan pemahaman mengenai hak, kewajiban dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mengutip dari pernyataan Rusadi Kantaprawira dalam bukunya yang berjudul *Sistem Politik Indonesia, Suatu Model Pengantar* menyebutkan bahwa upaya meningkatkan partisipasi dan pengetahuan masyarakat terhadap permasalahan politik bisa dilakukan melalui penyajian pendidikan politik untuk masyarakat umum (Kantaprawira, 2004).

Partai Politik dimaknai sebagai suatu kelompok yang terorganisir tersusun atas kumpulan anggota yang terorganisir, memiliki budaya dan nilai-nilai, cita-cita bahkan ideologi yang bertujuan untuk memperoleh kekuasaan politik secara konstitusional demi melaksanakan program-program rancangannya (Budiarjo, 2008). Partai Politik tak luput dari beberapa fungsi yang harus dilaksanakan, seperti dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1999 Pasal 7 Ayat (1) yang menyebutkan bahwa terdapat tiga fungsi partai politik yaitu, Melaksanakan Pendidikan Politik sebagai instrumen mengembangkan kesadaran hak dan kewajiban politik pada rakyat, Menerima dan menindaklanjuti segala kepentingan masyarakat secara konstitusional dan Mempersiapkan anggota masyarakat untuk mengisi jabatan-jabatan pemerintahan. Berdasarkan data yang diuraikan dalam databoks.katadata.co.id menyebutkan bahwa Komisi Pemilihan Umum (KPU) sudah meresmikan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilu 2024 nanti berjumlah 1,8 juta orang pemilih di Kota Bekasi atau sekitar 5% dari jumlah total Pemilu 2024 di Provinsi Jawa Barat. PKS merupakan partai dengan jumlah pemilih terbanyak pada Pemilu 2019 lalu, mengalahkan PDIP, Golkar, Gerindra dan PAN (Adi Ahdiat, 2023).

Gambar 1. Perolehan Jumlah Suara Partai Politik di Kota Bekasi Pemilu 2019



Sumber: Databoks.katadata.co.id

Apabila kita amati dengan saksama, perolehan jumlah pemilih Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Bekasi di Pemilu 2019 mengalami peningkatan pesat jika dibandingkan dengan perolehan suara yang PKS dapat pada Pemilu 2014. Berdasarkan data yang bersumber dari beritasatu.com mengutip Komisi Pemilihan Umum (KPU) PKS hanya meraih sebesar 106.703 (9,9%) suara dan hanya menempati posisi ketiga partai politik dengan perolehan suara terbanyak pada Pemilu 2014 di Kota Bekasi disusul PDIP dengan 247.020 (22,9%) suara dan Partai Golkar sebesar 169.903 (15,8%) suara. Perolehan suara ini termasuk dalam 1.105.109 daftar pemilih tetap (DPT) Kota Bekasi pada Pemilu 2014 lalu (MKL, 2014). Mengutip hasil rekapitulasi suara KPU Kota Bekasi pada Pemilu Tahun 2019 dari laman kompas.com, berisi bahwa dalam lima daerah pemilihan di Kota Bekasi PKS berhasil meraih sebanyak 267.330 suara (12 kursi) DPRD Kota Bekasi setelah menyusul partai PDIP dengan perolehan suara sebanyak 240.728 suara (12 kursi).

Jumlah pemilih partai PKS dalam pemilu legislatif DPRD Provinsi Jawa Barat Kota Bekasi Tahun 2019 mengalami peningkatan, khususnya pada Dapil 2 Kecamatan Bekasi Utara dimana PKS berhasil memperoleh suara sebanyak 39.664 suara (7 kursi). Hal ini menyusul jumlah pemilih partai PDIP sebanyak 36.096 suara (2 kursi), PAN 18.239 suara (1 kursi), Gerindra 28.564 suara (1 kursi) dan Demokrat 13.949 suara (1 kursi) (Pahrevi & Rastika, 2019).

Peningkatan jumlah pemilih Partai Keadilan Sejahtera (PKS) tak hanya berhenti memimpin total suara pemilih di Kota Bekasi pada dua periode pemilu Tahun 2014 dan 2019 saja, PKS cukup menunjukkan konsistensinya dalam mendominasi jumlah suara pemilih di Kota Bekasi bahkan pada

Pemilu Tahun 2024 ini. Berdasarkan data KPU Kota Bekasi, hasil pemilu DPRD Kota Bekasi Tahun 2024 memilih PKS yang tersebar dalam lima daerah pemilihan berjumlah 296.139 suara. Hal ini menunjukkan peningkatan cukup pesat bila dibandingkan dengan jumlah suara pada dua periode pemilu sebelumnya yakni Pemilu Tahun 2019 (267.330) dan Pemilu tahun 2014 (106.703) suara (KPU Kota Bekasi, 2024). Beberapa data tersebut menjelaskan bahwa PKS memiliki basis pemilih yang terus berkembang jumlahnya. Penulis meyakini bahwa peningkatan jumlah pemilih PKS pada pemilu DPRD Kota Bekasi dari Tahun 2014, 2019, 2024 ini tak luput dari keberhasilan Pendidikan Politik PKS yang dilakukan secara masif dan sesuai dengan ideologi partai yang cenderung bersifat idealis dimana PKS menyajikan berbagai bentuk pendidikan politik yang terbuka akan saran dan masukan demi pembaharuan dan bahan evaluasi edukasi politik kepada masyarakat. Penulis mengindikasikan adanya pengaruh pendidikan politik PKS terhadap besarnya partisipasi masyarakat Kota Bekasi khususnya di Kecamatan Bekasi Utara dilihat dari data jumlah pemilih PKS pada tiga periode pemilu (2014, 2019, 2024).

Berdasarkan lima daerah pemilihan yang tersebar di Kota Bekasi dalam Pemilihan DPRD Provinsi pada pemilu tahun 2024, wilayah Kecamatan Bekasi Utara merupakan daerah dengan pendukung terhadap Partai Keadilan Sejahtera (PKS) terbanyak yakni 42.368 penduduk dalam Daerah Pemilihan (Dapil) 2 disusul Kecamatan Bekasi Barat (42.014) dan Kecamatan Jatiasih (35.495) penduduk. Berikut tabel suara sah partai politik dan calon pada pemilihan calon Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat:

Tabel 1. Suara Sah Partai Politik pada Pemilihan Umum DPRD (Provinsi) Kota Bekasi Tahun 2024

Daerah Pemilihan (Dapil) Kota Bekasi		Jumlah Suara Sah Partai Politik pada Pemilu DPRD (Provinsi)
Dapil 1	Bekasi Timur	26.911
	Bekasi Selatan	26.960
Dapil 2	Bekasi Utara	42.368
	Medansatria	15.016
Dapil 3	Rawalumbu	19.508
	Bantargebang	6.239
	Mustika Jaya	26.712
Dapil 4	Jatiasih	35.495
	Jatisampurna	12.009
	Pondok Melati	15.214
Dapil 5	Bekasi Barat	42.014
	Pondok Gede	27.601

Sumber : pemilu2024.kpu.go.id

Berdasarkan data tabel diatas maka terlihat jelas bahwa dalam Pemilihan Umum DPRD (Provinsi) di Kota/Kabupaten Bekasi yang tersebar dalam lima daerah pemilihan, Kecamatan Bekasi Utara menjadi daerah dengan pendukung PKS terbesar dengan jumlah dukungan sebanyak 42.368 orang (KPU RI, 2024). Maka hal ini menjadi bahan pertimbangan penulis dalam menentukan fokus daerah penelitian. Beberapa uraian data diatas cukup menunjukkan bahwa Partai Keadilan Sejahtera (PKS) memiliki jumlah pendukung terbanyak di beberapa penyelenggaraan pemilu akhir-akhir ini khususnya di Kota Bekasi. Penulis akan menguraikan beberapa data mengenai bentuk atau metode pendidikan politik yang diselenggarakan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di beberapa daerah sebagai salah satu gambaran atau rujukan penelitian.

Strategi Politik PKS menurut Sekretaris DPD PKS Kota Depok, Hermanto Setiawan secara umum didasari oleh unsur wilayah yakni aspek demografi dan geografi. PKS bergerak dalam menyampaikan politik gagasan dalam upaya melaksanakan *political marketing*, dimana beberapa poin permasalahan di setiap daerah akan terus diperjuangkan dalam rapat perwakilan kader PKS terpilih DPRD atau DPR RI. Beberapa isu seperti SIM berlaku seumur hidup, bebas pajak penghasilan dibawah 8 juta, bebas pajak kendaraan bermotor bahkan memperjuangkan RUU perlindungan tokoh agama dan ulama. Strategi politik PKS tersebut akan selalu berubah mengikuti perkembangan isu dan kebutuhan masyarakat di setiap daerahnya. Tak hanya itu, strategi politik bertatap muka secara langsung antara para kader PKS dengan masyarakat umum dinilai mampu membangun ikatan emosional dan cukup meningkatkan jumlah pemilih. Sejak PKS terbentuk pada tahun 1998, strategi politik ini menjadi salah satu strategi yang selalu digunakan PKS di setiap agenda politik tiap tahunnya. Kedua strategi tersebut PKS lengkapi dengan mengoptimalkan penyebaran informasi terkait kegiatan politik partai kepada masyarakat dan perkembangan isu-isu atau kebutuhan masyarakat yang tengah diperjuangkan oleh perwakilan kader partai terpilih dalam DPRD/DPR RI melalui laman media sosial, media massa dan sejenisnya (Alkalah et al., 2016).

Pendidikan Politik yang disajikan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) uniknya tak hanya berisi konteks politik saja, namun mengikutsertakan nilai-nilai islami. Mengutip dari laman jurnal *Model Pendidikan Politik: Studi Kasus PKS DPD Sleman Yogyakarta*, terdapat dua model pendidikan politik yang dilaksanakan oleh PKS yaitu Ta'lim Rutin Kelompok (TRK) dan *Ta'lim Rutin Partai* (TRP). *Ta'lim Rutin Kelompok* (TRK) kegiatan pendidikan politik yang dilakukan oleh para kader PKS membahas permasalahan politik, dakwah partai politik, nilai-nilai keislaman seperti tauhid-aqidah. Sedangkan *Ta'lim Rutin Partai* (TRP) merupakan bentuk pendidikan politik yang

dilakukan oleh para kader PKS dan terbuka untuk umum khususnya kepada masyarakat Kota Depok. PKS dalam upayanya menyajikan pendidikan politik untuk masyarakat tak sebatas kegiatan Ta'lim Rutin Partai (TRP) saja, Training Orientasi Partai (TOP) dan kegiatan pertemuan masyarakat dengan tokoh PKS menjadi sarana masyarakat menambah pengetahuannya. TOP berisi kegiatan penyampaian materi mengenai politik, visi misi kader partai sebagai upaya mempersiapkan penyelenggaraan pemilu. Bahkan kegiatan TOP ini sebagai ajang memperluas keanggotaan partai politik kepada masyarakat. Kegiatan pertemuan masyarakat dengan tokoh PKS cukup serupa bentuk kegiatannya seperti TOP, para kader PKS tetap menyampaikan materi politik disandingi dengan sosialisasi pemilu namun dengan tujuan lebih dalam yakni membentuk orientasi politik masyarakat dalam memandang misi partai kedepannya (Permana, 2022).

Bentuk pendidikan politik diatas serupa dengan yang dilakukan di beberapa wilayah sekitarnya seperti Kota Jakarta Timur dan Kota Bekasi. PKS merupakan salah satu partai politik yang meyakini dengan konsisten nilai-nilai Islam di dalamnya, bahkan dalam menerapkan pendidikan politik kepada internal kader partai maupun masyarakat umum dalam bentuk *halaqah* atau kelompok. Pertemuan masyarakat dengan tokoh PKS dan kegiatan sosial juga termasuk dalam sajian pendidikan politik PKS (Permana, 2022). Sehingga, masyarakat dalam hal ini dapat dengan mudah menyerap pengetahuan mengenai pendidikan politik ditengah kegiatan keagamaan. Tak sedikit sekolah berbasis Islam di Kecamatan Bekasi kerap menjalankan *tarbiyah/liqo* yang dimasuki diskusi kecil mengenai isu politik. Maka tak heran bila metode ini mudah tersebar dan diyakini terutama oleh kalangan masyarakat ibu-ibu dan anak-anak yang bersekolah di sekolah berbasis Islam atau pesantren.

Hal ini cukup berbeda dengan bentuk pendidikan politik yang diselenggarakan oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) melalui kegiatan ber kunjungnya ulama-ulama di beberapa pesantren untuk menyampaikan pengetahuan politik dari segi agama serta kegiatan-kegiatan keagamaan seperti tahlilan, maulid Nabi Muhammad SAW dan kegiatan sholawatan menunjukkan bahwa PKB mengikutsertakan bukan hanya para tokoh internal politiknya (kader) kepada masyarakat melainkan keterlibatan tokoh-tokoh agama Islam kelompok Nahdatul Ulama (NU) dalam menjalankan strategi defensif partai dalam menyampaikan ideologi partai dan pendidikan politik kepada masyarakat. Namun, adanya persamaan dalam sajian pendidikan politik PKB dan PKS yakni menggunakan kegiatan keagamaan sebagai pendekatan strategi politik dan sarana penyampaian pengetahuan politik kepada masyarakat. Kegiatan mentoring atau halaqah yang merupakan suatu kelompok diskusi kecil

membahas mengenai nilai-nilai keagamaan dan politik dipilih oleh PKS sebagai salah satu kegiatan keagamaan sekaligus sarana penyaluran pendidikan politik kepada masyarakat.

Apabila kita amati aspek ketokohan kader partai politik, PKS cenderung tidak cukup kental dalam menyusun strategi ketokohan kader dalam masyarakat jika dibandingkan dengan aspek ketokohan kader Partai Amanah Nasional (PAN) yang didominasi oleh para artis ibukota sebagai salah satu upaya ofensif SDM internal partai dan aspek ketokohan dalam tokoh Abdurrahman Wahid (Gusdur) dalam Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Kedua partai politik tersebut cukup fokus meningkatkan jumlah suara pemilih melalui citra ketokohan salah satu tokoh berpengaruh dalam negeri dan *public figure* yang telah dikenal luas oleh masyarakat. Berbeda dengan PKS yang hanya fokus perjuangan isu-isu masyarakat dalam ranah keterwakilannya dikursi pemerintahan, dimana aspek ketokohan tidak dibalut dalam suatu golongan tokoh tertentu (Subiakto, 2015).

Mengutip laman jurnal *Partai Politik Dan Pendidikan Politik Studi Atas Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Depok Tahun 2014-2019* menyebutkan bahwa terdapat metode pendidikan politik yang dinilai sangat dekat dengan aktivitas generasi muda, yaitu Kemah Bakti Nusantara (Kembara) yang diadakan oleh para kader muda PKS untuk menanamkan keilmuan islam dan politik, menjaga ketahanan fisik dan wadah diskusi isu-isu sosial. Apabila kita amati beberapa metode pendidikan politik yang digunakan oleh partai politik lain, beberapa cenderung hanya berfokus pada kegiatan pendidikan politik oleh internal partai (para kader partai) dan sosialisasi politik kepada masyarakat menjelang pemilu, maka bentuk pendidikan politik yang disajikan PKS cenderung ringan dan tidak hanya berpusat pada kedua kegiatan sebelumnya. Penulis melihat metode pendidikan politik yang diterapkan oleh PKS mencerminkan nilai-nilai idealisme dimana terdapat penyesuaian metode kegiatan politik terhadap kegiatan keagamaan dan pendidikan formal bahkan mulai memasifkan pendidikan politik ke dalam ranah hobi generasi muda. Metode pendidikan politik seperti inilah yang sudah menjadi pertimbangan PKS ditengah meningkatnya jumlah masyarakat Kota Bekasi pada Pemilu Tahun 2019 dan Pemilu Tahun 2024 yang mendukung partai tersebut terkhusus pada generasi muda.

Dampak umum apabila pendidikan politik untuk masyarakat tidak dilaksanakan secara masif yaitu dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat akibat ketidaktahuan individu terhadap hak untuk memilih serta pengetahuan mengenai kegiatan politik yang memiliki pengaruh besar terhadap segala lini hidupnya. Rendahnya pengetahuan politik individu dalam masyarakat dan sikap tidak peduli individu dalam mengikuti kegiatan politik

merupakan salah satu dampak umum pendidikan politik kurang masif (Apriyani et al., 2019). Partisipasi Politik muncul bermula dari budaya politik masyarakat dalam memandang dan menilai rangkaian isu kegiatan politik. Adapun peran partai politik dalam menyajikan pendidikan politik dapat berupa ‘sekolah demokrasi’ yang diperuntukkan untuk masyarakat yang tidak berkesempatan merasakan pendidikan formal (Apriyani et al., 2019).

Urgensi Pendidikan Politik untuk masyarakat termaktub dalam UU Nomor 2 Tahun 1999 Pasal 7 tentang Partai Politik dimanadiantara tiga fungsi partai politik yaitu Melaksanakan pendidikan politik dengan menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran atas hak dan kewajiban politik rakyat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Menyerap atau memperjuangkan kepentingan masyarakat dan Mempersiapkan anggota masyarakat untuk mengisi jabatan publik hendaknya cukup menjadi landasan bahwa masyarakat sangat perlu penyajian pendidikan politik bukan sekadar pendidikan formal melainkan non formal yang difasilitasi oleh partai politik sebagai ‘jembatan’ aspirasi masyarakat agar masyarakat yang telah tereduksi sedari dini akan menjadi calon kader berkualitas atau bahkan meningkatkan partisipasi rangkaian kegiatan politik. Meningkatnya jumlah pemilih PKS dari Pemilu Tahun 2014, 2019 dan 2024, khususnya masyarakat Kota Bekasi Kecamatan Bekasi Utara dinilai oleh penulis sebagai dampak dari masifnya kegiatan pendidikan politik yang disajikan PKS kepada masyarakat ditengah penyelenggaraan kegiatan keagamaan. Maka perlu adanya penelitian yang mengkaji secara khusus besaran pengaruh pendidikan politik PKS kepada masyarakat Kota Bekasi Kecamatan Bekasi Utara terhadap partisipasi politiknya dalam Pemilu Tahun 2024 ini.

Alasan Peneliti memilih topik Pengaruh Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Kota Bekasi Menjelang Pemilu Tahun 2024 sebagai bahan kajian penelitian, karena cukup masifnya jumlah dukungan yang ada pada masyarakat Kota Bekasi terhadap kader-kader serta kegiatan politik PKS dari Pemilu Tahun 2014 hingga Pemilu Tahun 2024 kemarin dan cukup banyaknya kajian penelitian yang menyebutkan bahwa sajian atau implementasi pendidikan politik PKS cenderung beragam dan dekat dengan masyarakat. Namun peneliti belum menemukan suatu penelitian yang secara khusus menghitung besarnya pengaruh Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Bekasi khususnya di Kecamatan Bekasi Utara dilihat dari Partisipasi Politik yang timbul ditengah masyarakat Kota Bekasi pada Pemilu Tahun 2024 ini. Harapan peneliti agar penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi partai politik PKS dan bahan evaluasi

partai dalam menyajikan dan menyusun strategi politik diranah pendidikan politik kepada masyarakat serta kajian ini bisa disempurnakan oleh peneliti studi selanjutnya.

Kajian mengenai pendidikan politik dan partisipasi politik hanya berfokus pada isu soal implementasinya. Misalnya, kajian mengenai implementasi pendidikan politik partai A di kota/kabupaten B dan kajian mengenai partisipasi politik, beberapa kajian hanya menghitung pengaruh partisipasi politik masyarakat terhadap penyelenggaraan pemilu/pilkada setempat. Peneliti telah melakukan riset literatur, dimana belum ada penelitian yang secara spesifik membahas mengenai besarnya pengaruh pendidikan politik suatu partai terhadap partisipasi politik masyarakat di suatu wilayah pada masa pemilu khususnya pada partai politik PKS. Pemilihan partai politik PKS sebagai partai politik yang dalam penyajian pendidikan politiknya sangat dekat dengan masyarakat cukup mencerminkan fokus penelitian. Penelitian ini berupaya menentukan dan menghitung besaran pengaruh pendidikan politik PKS terhadap partisipasi politik yang melekat di masyarakat khususnya di Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi dengan sajian data *rigid* dan komprehensif. Sehingga, penelitian ini perlu dilakukan agar menjadi acuan pembaharuan penelitian di masa depan.

Tinjauan Pustaka

Penelitian *pertama*, karya Achmad Fernanda (2022) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Tingkat Pemahaman Pemilih Pemula (Studi Pada Program Pendidikan Pemilu Badan KESBANGPOL Kota Bekasi Tahun 2020)”. Penulis menggunakan teori Pendidikan Politik dengan metode penelitian campuran. Subjek penelitian siswa/i SMA atau SMK Kota Bekasi (300 orang) peserta pendidikan politik KESBANGPOL. Teknik Pengumpulan Data menggunakan kuesioner dan angket dan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa adanya pengaruh yang cukup antara pendidikan politik dengan pemahaman pemilih pemula. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada tujuan penelitian yang serupa yaitu menghitung keefektifan suatu pendidikan politik terhadap pemahaman/perilaku politik generasi muda/pemilih pemula. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada subjek penelitian yaitu suatu badan/lembaga negara (KESBANGPOL) sedangkan peneliti melakukan penelitian pendidikan politik yang diselenggarakan oleh satu partai politik (Fernanda, 2024).

Kedua, karya Cecep Nasuba dan Cecep Abdul Cholik (2019) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pilkada (Studi Pada Pilkada Bupati Di Kabupaten Kuningan)”. Penulis menggunakan teori pendidikan politik dan partisipasi politik dengan metode

penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode eksplanatoris. Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi liner sederhana yang dibantu dengan *software* program *SPSS* dan *Method of Succesive Interval*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pilkada bupati di Kabupaten Kuningan cenderung dalam kategori kontribusi yang rendah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendidikan politik berpengaruh positif terhadap partisipasi politik dalam penyelenggaraan pilkada bupati di Kabupaten Kuningan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada fokus penelitian dimana variabel x dan teori berupa pendidikan politik dengan subjek penelitian masyarakat kabupaten/kota serta metode penelitian yang dipilih serta teori yang digunakan yakni teori pendidikan politik dan teori partisipasi politik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada tempat penelitian (Nana & Cholik, 2019).

Ketiga, karya Umar Halim dan Kurnia Dyah Jauhari berjudul “Pengaruh terpaan Media terhadap Partisipasi Politik dalam Pilkada DKI Jakarta 2017”. Penulis menggunakan teori Stimulus_Respon (S-R) dengan metode penelitian kuantitatif. Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada 100 masyarakat Kota Jakarta Selatan dari jumlah populasi 1.593.700. Teknik Analisis Data pada jurnal ini menggunakan teknik regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media online, sosial media dan aplikasi *chatting* sering digunakan masyarakat untuk mengakses informasi politik jika dibandingkan dengan media cetak, majalah dan radio. Persamaan jurnal dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian yakni metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data penyebaran kuesioner dengan jumlah responden yang serupa serta tujuan penelitian yakni mengukur besaran partisipasi politik dilihat dari pengaruh terpaan media (variabel y sama). Perbedaan jurnal dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, teori yang digunakan serta teknik analisis yang digunakan (Halim & Jauhari, 2019).

Keempat, karya Fakhry Firmanto dan Wilken Rezki Abadi berjudul “Peran Pendidikan Politik terhadap Peningkatan Partisipasi Politik Generasi Muda dalam Pemilihan Presiden 2024”. Penulis menggunakan teori pendidikan politik dan menggunakan metode penelitian campuran dengan pengumpulan data menggunakan studi literatur dan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan bahwa cukup tingginya partisipasi politik generasi muda pada pemilihan presiden 2024. Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel x yakni pendidikan politik sekaligus menjadi teori yang digunakan serta variabel y yakni partisipasi politik di pemilu presiden 2024 dan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan yakni kuesioner dengan metode penelitian kuantitatif.

Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada subjek responden yakni generasi muda sedangkan penulis menempatkan subjek penelitian kepada masyarakat Kota Bekasi Kecamatan Bekasi Utara dan penggunaan metode penelitian campuran serta tak adanya studi literatur yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini (Firmanto et al., 2024).

Kelima, karya Ridho Ramadhan Arfi berjudul “Dampak Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Di Kalangan Remaja”. Penulis menggunakan teori Robert Rosenthal. Subjek penelitian dalam jurnal ini adalah remaja dengan variabel x yakni dampak media sosial dan variabel y berupa partisipasi politik. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam jurnal ini yakni studi literatur dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan bahwa media sosial memberikan dampak positif dan negatif yang perlu remaja pahami dalam berpartisipasi politik. Persamaan penelitian dalam jurnal ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel y yakni partisipasi politik dengan metode penelitian yang sama yakni kuantitatif. Perbedaan terletak pada variabel x, subjek penelitian dan teknik pengambilan data (Remaja, 2024).

Keenam, karya Muhammad Iqbal Themis dan Aditya Perdana berjudul “Pengaruh Tagar #2019gantipresiden Terhadap Partisipasi Politik Milenial”. Penulis dalam jurnal ini menggunakan teori SMPPM oleh Knoll : Pra-keterpaparan (*pre-exposure*), keterpaparan (*exposure*), penerimaan (*reception*) dan kondisi tindakan (*behavioral situation*). Subjek penelitian dalam jurnal ini adalah generasi milenial DKI Jakarta yang menggunakan media sosial dengan jumlah responden sebesar 400 orang dari 6 Kota administrasi dan 40 kecamatan di DKI Jakarta. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dan studi pustaka dalam penelitian eksplanatoris dan teknik pengumpulan data dengan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan bahwa partisipasi generasi milenial DKI Jakarta secara *online* dipengaruhi oleh tagar #2019GantiPresiden, tagar tersebut tidak mengandung unsur tujuan partisipatif meskipun sebagian besar generasi milenial DKI Jakarta sepakat akan hal itu dan rata-rata responden kurang memberi pengaruh pada partisipasi *online/offline*. Persamaan penelitian dalam jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel y yakni partisipasi politik dan metode penelitian yang dilakukan yakni penelitian kuantitatif serta teknik pengumpulan data. Perbedaan terletak pada subjek penelitian dan teori yang digunakan (Themis & Perdana, 2020).

Ketujuh, karya Afdhalur Rahmat, Oflanto dan Fini Mulyani berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Partisipatif Politik Mahasiswa PPKN UNP pada Pemilu Presiden 2024”. Penulis dalam penelitian ini menggunakan teori Media Sosial dan Partisipatif Politik. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa PPKn UNP khususnya pada momen Pemilu Presiden 2024. Teknik Pengumpulan data

menggunakan kuesioner atau angket dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi tipe asosiatif simetris. Hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap partisipasi politik mahasiswa PPKn UNP yang cukup signifikan terhadap partisipasi politik mahasiswa PPKn UNP pada penyelenggaraan pemilu presiden tahun 2024. Persamaan penelitian dalam jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada teori dan variabel y yang digunakan yakni partisipasi politik, metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang dilakukan, dan peristiwa yang diteliti yakni pemilu 2024. Perbedaan terletak pada variabel x yang digunakan dan subjek penelitian (Rahmat et al., 2024).

Kedelapan, karya Benito Asdhie Kodiyat MS dan Andryan berjudul “Pengaruh Partai Politik Bagi Pendidikan Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Walikota Kota Medan Tahun 2020”. Penulis dalam penelitian ini menggunakan teori partisipasi politik. Subjek penelitian dalam jurnal ini yakni pemilih pemula khususnya di Kota Medan pada pemilihan Walikota Medan Tahun 2020. Teknik pengumpulan data dengan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Jenis penelitian dalam jurnal ini menggunakan penelitian deskriptif-analitis, penelitian yuridis empiris. Hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dominan oleh pemilih pemula dalam perubahan metode pemilihan Walikota Medan yang semula melaksanakan pemilihan tidak langsung menjadi pemilihan secara langsung pada Tahun 2020. Persamaan penelitian dalam jurnal ini terletak pada variabel x yakni partisipasi politik, metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Perbedaan terletak pada subjek penelitian, teori penelitian dan teknik pengumpulan data (Asdhie Kodiyat, 2021).

Kesembilan, karya Eneng Martini, Idham Azwar dan Febri Setia berjudul “Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Kesadaran Partisipasi Pemilih Pemula Di SMK PGRI 1 CIMAHI JAWA BARAT. Penulis menggunakan teori Pendidikan Politik dan Partisipasi Politik. Subjek penelitian yakni pemilih pemula di SMK PGRI 1 CIMAHI JAWA BARAT. Teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mata pelajaran PKN berperan 79,54% responden setuju dan berpengaruh dan besaran partisipasi sebesar 29,1% dengan menggunakan metode regresi sederhana. Persamaan terletak pada teori yang digunakan, metode penelitian yang dilakukan yakni dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaan terletak pada subjek penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan (Martini et al., 2018).

Kesepuluh, karya Arifin berjudul “Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo Pada Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2018”. Penulis dalam penelitian ini menggunakan teori

pendidikan politik dan partisipasi politik. Subjek penelitian ini yakni mahasiswa prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yakni melalui kuesioner dan dokumentasi dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sajian pendidikan politik berpengaruh cukup besar terhadap besarnya partisipasi politik di lingkungan mahasiswa prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada teori-teori yang digunakan, metode penelitian yang dipakai, teknik pengumpulan data yang dilakukan serta fokus atau tujuan penelitian yang ingin dicapai. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada subjek penelitian serta objek penelitian yakni kepada mahasiswa prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada Pilkada Jawa Timur Tahun 2018 (Arifin, 2018).

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survey. Analisis Metode Kuantitatif merupakan metode penelitian yang bergerak dan berlandaskan pada filsafat positivisme, dimana peneliti menggunakan populasi dan sampel tertentu, melakukan pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis yang bersifat statistik/kuantitatif, dimana semua rangkaian tersebut bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Metode Survey yang peneliti tetapkan merupakan salah satu dari dua metode dalam penelitian kuantitatif yang tersusun dari data masa kini maupun data lampau mengenai suatu pendapat, keyakinan, karakteristik, perilaku hubungan variabel, menguji hipotesis mengenai variabel dari perspektif sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari jumlah populasi tertentu, melakukan teknik pengumpulan data kuesioner maupun wawancara yang tidak mendalam dan penelitian yang didorong berkelanjutan (Sugiyono, 2018).

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey ini digunakan oleh peneliti didasari topik penelitian mengenai adakah pengaruh yang ditimbulkan dari kegiatan pendidikan politik partai keadilan sejahtera (PKS) kepada masyarakat menjelang pemilu tahun 2024 terhadap partisipasi politik masyarakat khususnya di wilayah Kota Bekasi Utara menjelang pemilu tahun 2024. Hal ini didukung dengan presnetase partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi yang memilih partai PKS meningkat sejak Pemilu Tahun 2014, 2019, 2024. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan mampu membuktikan ada atau tidaknya pengaruh yang terjadi dalam laporan sistematis dan hasil penelitian yang *rigid*.

Hasil Analisis Kuantitatif

Peneliti melakukan Pra-Penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada 28 responden awal yang terdiri dari 11 pernyataan kuesioner variabel X (Pendidikan Politik) dan 31 pernyataan variabel Y (Partisipasi Politik) untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas setiap pernyataan dalam kuesioner. Hasil data dari penyebaran kuesioner tersebut menghasilkan 11 pernyataan kuesioner variabel X (Pendidikan Politik) dinyatakan “Valid” dan 31 pernyataan kuesioner variabel Y (Partisipasi Politik) dinyatakan “Valid” berdasarkan perhitungan rumus melalui *microsoft excel*. Peneliti selanjutnya menyebarkan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada 115 responden lainnya. Berbagai uji penelitian sudah peneliti lakukan, berikut beberapa hasil uji penelitian:

1.1 Uji Validitas

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel X (Pendidikan Politik)

Pernyataan	Sig. (2 tailed)	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pernyataan 1	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 2	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 3	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 4	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 5	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 6	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 7	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 8	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 9	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 10	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 11	<,001	0,05	Valid

Pada tabel hasil Uji Validitas Variabel X memperlihatkan bahwasannya pernyataan yang ditampilkan di variabel pendidikan politik terbukti valid, sebab seluruh nilai signifikansi (2 tailed) pernyataan tersebut bernilai < 0,05. Oleh karena itu, pernyataan variabel pendidikan politik dinyatakan lolos dari uji validitas dalam temuan pengujian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Partisipasi Politik)

Pernyataan	Sig. (2 tailed)	Nilai Signifikansi	Keterangan
-------------------	------------------------	---------------------------	-------------------



JOURNAL OF POLITICS AND
DEMOCRACY STUDIES

PARAPOLITIKA

Journal of Politics and Democracy Studies (JPDS)

Volume.....Nomor.....2023

ISSN2721-771X(Online)

<https://doi.org/10.33822/jpds.v4i2>

<https://ejournal.upnvj.ac.id/pp/>

Pernyataan 1	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 2	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 3	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 4	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 5	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 6	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 7	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 8	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 9	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 10	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 11	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 12	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 13	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 14	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 15	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 16	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 17	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 18	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 19	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 20	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 21	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 22	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 23	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 24	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 25	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 26	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 27	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 28	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 29	<,001	0,05	Valid

Pada tabel hasil Uji Validitas Variabel Y memperlihatkan bahwasannya pernyataan yang ditampilkan di variabel partisipasi politik terbukti valid, sebab seluruh nilai signifikansi (2 tailed) pernyataan tersebut bernilai $< 0,05$. Oleh karena itu, pernyataan variabel partisipasi politik dinyatakan lolos dari uji validitas dalam temuan pengujian ini.

1.2 Uji Reliabilitas

Tabel 9. Tingkat Reliabilitas berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's*

Nilai <i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,20 – 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: (Ghozali, 2012)

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Pendidikan Politik

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,938	11

Pada Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel X mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* senilai 0,938, berarti data yang diuji sangat reliabel sebab mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Partisipasi Politik

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,959	31

Pada Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* senilai 0,959, berarti data yang diuji sangat reliabel sebab mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

1.3 Uji Korelasi

Tabel 12. Hasil Uji Korelasi

Correlations

		PENDIDIKAN POLITIK	PARTISIPASI POLITIK
PENDIDIKAN POLITIK	Pearson Correlation	1	,743**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	115	115
PARTISIPASI POLITIK	Pearson Correlation	,743**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	115	115
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berlandaskan temuin uji korelasi yang telah peneliti lakukan melalui aplikasi SPSS, peneliti menemukan bahwasanya, nilai Sig. (2-tailed) antara pendidikan politik (X) dengan partisipasi politik (Y) ialah senilai $0,001 < 0,05$, berarti ada korelasi antara variabel pendidikan politik PKS dengan variabel partisipasi politik. Selanjutnya, berlandaskan nilai r hitung (Pearson Correlations) diketahui bahwa nilai r hitung dan hubungan pendidikan politik PKS (X) dengan partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024 ialah senilai $0,743 > r$ tabel $0,162$, maka dapat disimpulkan bahwasanya ada korelasi atau hubungan antara variabel pendidikan politik PKS dengan variabel partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024. Sebab r hitung atau *Pearson Correlations* di analisis ini bersifat positif atau maksud lain semakin banyak masyarakat yang mengetahui dan pernah ikut serta pendidikan politik PKS akan terdapat kenaikan partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024.

1.4 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T merupakan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas penelitian (pendidikan politik) dalam menjabarkan pengaruhnya kepada variabel terikat (partisipasi politik) secara individu. Dasar dalam menjalankan uji T yaitu:

- Bila nilai sig. variabel $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti variabel independen tidak memberi pengaruh terhadap variabel dependen
- Bilai nilai sig. Variabel $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti variabel independen memberi pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 13. Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,329	7,077		6,123	<,001
	PENDIDIKAN POLITIK	1,838	,156	,743	11,804	<,001

a. Dependent Variable: PARTISIPASI POLITIK

Berlandaskan Tabel Hasil Uji T, didapatkan nilai t hitung sebesar 11,804 > t tabel 1,655, kemudian koefisien regresi (β) 0.743 dengan probabilitas (p) < 001. Temuan memperlihatkan bahwasanya variabel pendidikan politik PKS mempunyai nilai signifikansi senilai <,001 < 0,05. Maka hasil yang disimpulkan ialah H_{1a} diterima dan H_{0a} ditolak bermakna bahwasannya, variabel pendidikan politik PKS memberi pengaruh terhadap variabel partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024.

1.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana ialah teknik statistic yang dipergunakan guna memahami hubungan antara satu variabel (X) dengan satu variabel dependen (Y) dimana adanya kemungkinan salah satu variabel tersebut mempengaruhi. Penelitian ini melibatkan variabel pendidikan politik PKS dan variabel partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024.

Berdasar pada pedoman untuk memberi interpretasi koefisien korelasi yakni:

- 0,00 – 0,199 = Sangat Rendah
- 0,20 – 0,399 = Rendah
- 0,40 – 0,599 = Sedang
- 0,60 – 0,799 = Kuat
- 0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27884,276	1	27884,276	139,339	<,001 ^b
	Residual	22613,324	113	200,118		

	Total	50497,600	114		
a. Dependent Variable: PARTISIPASI POLITIK					
b. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN POLITIK					

Berlandaskan gambar diatas, didapatkan nilai F hitung senilai 139,339 serta nilai signifikansi $<,001 < 0,05$. Artinya, terdapat pengaruh antara variabel pendidikan politik PKS terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024.

1.6 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,743 ^a	,552	,548	14,146
a. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN POLITIK				

Tabel diatas menunjukkan bahwasanya besarnya nilai korelasi/hubungan (R) senilai 0.548. Dari *output* tersebut didapat koefisien determinasi (R Square) senilai 0.552. Artinya, pengaruh variabel pendidikan politik PKS terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara adalah sebesar 55,2% Berdasarkan temuan tersebut, disimpulkan bahwasanya H1b diterima dan H0b ditolak karena variabel pendidikan politik PKS terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024 cukup berpengaruh signifikan.

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberi variabel X (Independen) yaitu Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) terhadap variabel Y (Dependen) yaitu Partisipasi Politik Masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R2 = Nilai Koefisien Relasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,743^2 \times 100\%$$

$$= 0,552 \times 100\%$$

$$= 55,2\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dengan nilai korelasi 0.743 menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 55,2%. Artinya, pengaruh yang ditimbulkan oleh pendidikan politik PKS terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024 sebesar 55,2%. Sedangkan sisanya disebabkan faktor lain yang tidak diteliti di penelitian ini. Maka disimpulkan bahwasanya partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024 cukup memberikan pengaruh oleh pendidikan politik partai keadilan sejahtera (PKS).

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa variabel pendidikan politik PKS sebagai variabel X memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024 sebagai variabel Y, landasan dari pernyataan ini dibuktikan dengan hasil uji yang sudah dilaksanakan peneliti yang menunjukkan bahwa nilai sig. variabel senilai $<0,001 < 0,05$. Landasan lain dari hasil temuan penelitian ini maka H_0a diterima bermakna adanya pengaruh variabel pendidikan politik PKS terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara. Ini dibuktikan dari hasil data jawaban 144 responden dalam menjawab 11 pernyataan dalam kuesioner variabel X (pendidikan politik) dan 29 pernyataan dalam kuesioner variabel Y (partisipasi politik) dengan mayoritas responden menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang timbul dari pendidikan politik yang diselenggarakan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) kepada tingkat partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian ini H_{1b} diterima bermakna variabel pendidikan politik PKS cukup memberikan pengaruh signifikan terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan data yang menunjukkan pengaruh dari variabel pendidikan politik PKS memiliki pengaruh sebesar 55,2% terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024. Sisa dari presentase tersebut merupakan besaran pengaruh yang tidak ada dalam lingkup penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan kesesuaian temuan yang didapatkan serta pembahasan terkait hasil pengujian variabel X yakni pendidikan politik mempengaruhi partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024 bisa peneliti tarik simpulan yang menjadi temuan dari penelitian ini, Adapun peneliti

menyimpulkan penelitian ini yakni:

Berdasarkan landasan pengujian yang peneliti lakukan terhadap variabel X yaitu pendidikan politik PKS menunjukkan bahwa ada pengaruh yang ditimbulkan kepada variabel Y yaitu partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024 H0a ditolak H1a diterima.

Berdasarkan landasan pengujian yang dilakukan peneliti terhadap variabel X yaitu pendidikan politik PKS menunjukkan bahwa adanya pengaruh cukup signifikan terhadap variabel Y yaitu partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024 yaitu sebesar 55,2% atau dalam hal ini H1b diterima. Sedangkan 44,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

Referensi

BUKU

- Budiarjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka.
- Budiarjo, M. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (REvisi, Ce). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I. (2009). *Model Persamaan struktural: Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 16.0*.
- Handoyono, E., & Lestari, P. (2017). *Pendidikan Politik*. Percetakan Pohon Cahaya.
- Hardani, Auliya, N., Andriani, H., Fardani, R., Ustiawaty, J., Utami, E., Sukmana, D., & Istiqomah, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (H. Abadi (Ed.); 1st ed.). CV. Pustaka Ilmu.
- Heywood, A. (2014). *Politik* (S. Muhammad (Ed.); Keempat). Pustaka Pelajar.
- Hungton, S. P., & Nelson, M. J. (1977). *No Easy Choice: Political Participation in developing Countries*. Harvard University Press.
- McClosky, H. (1960). *The American Voter*. University of Chicago Pres.
- Nalendra, A. ., Rosalinah, Y., Subroto, I., Rahayuningsih, R., & Lestari, R. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Media Sains Indonesia.
- Prof.H.Ghozali, Imam, Mcom, Ph.D, C. (2018). *Aplikasi Analisis Multivarse Dengan Program IBM SPSS* (Cetakan IX). Universitas Diponegoro.
- Rakhmat, J., & Subandy, I. (2015). *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (R. Soenendar (Ed.); Revisi Ked). PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). ALFABETA.
- Sutama. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*.
- Wahyuni, R. (2017). *Metode Penelitian Studi Kasus*. PT Raja Grafindo Persada.

JURNAL

- Alkalah, C., Pudjiastuti, S. R., & Iriansyah, H. S. (2016). *STRATEGI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) DALAM PEROLEHAN SUARA PADA PEMILU 2024 DI KOTA DEPOK* (S. R. Pudjiastuti (Ed.); Pertama, Vol. 19, Issue 5). Widina Media Utama.
- Apriyani, L., Febrian, & Ernaningsih, W. (2019). *PENDIDIKAN POLITIK DAN PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN UMUM: SEBUAH REFLEKSI PILKADA SUMATERA SELATAN 2018*. *Jurnal Majelis: Media Aspirasi Konstitusi*, 8, 130–142.
- Arifin, A. (2018). *Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo Pada Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun*

2018. *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.

- Asdhie Kodiyat, B. M. (2021). Pengaruh Partai Politik Bagi Pendidikan Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Walikota Kota Medan Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 8(1), 101–112. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/gakkum>
- D. Sarkawi, A. Oktaviani, A. Priadi, & T. Khansa. (2018). “Analisis Pelayanan Prima Atas Kepuasan Konsumen Pada Apotek K24 Bambu Apus Jakarta Timur.” *11 No.2*, 125–147. <https://doi.org/10.33322/petir.v11i2.345>
- Fernanda, A. (2024). Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Tingkat Pemahaman Pemilih Pemula (Studi Pada Program Pendidikan Pemilu Badan KESBANGPOL Kota Bekasi Tahun 2020). *Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*, 23–33.
- Firmanto, F., Pahlawan, U., Tambusai, T., Abadi, W. R., Krishnadwipayana, U., & Politik, P. (2024). *Peran Pendidikan Politik Terhadap Peningkatan Partisipasi Politik Generasi Muda dalam Pemilihan Presiden 2024*. 1(July 2023), 21–25.
- Halim, U., & Jauhari, K. D. (2019). Pengaruh Terpaan Media Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pilkada DKI Jakarta 2017. *Jurnal ASPIKOM*, 4(1), 45. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v4i1.385>
- Martini, E., Azwar, I., & Pringga. (2018). Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Kesadaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(1), 271–283.
- Nana, C., & Cholik, C. (2019). PENGARUH PENDIDIKAN POLITIK TERHADAP PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PILKADA (STUDI PADA PILKADA BUPATI DI KABUPATEN KUNINGAN). *Syntax Idea*, 1 No. 8. file:///C:/Users/user/Downloads/Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pilkada (Studi Pada Pilkada Bupati Di Kabupaten Kuningan).pdf
- Pahrevi, D., & Rastika, I. (2019). *Geser PDI Perjuangan, PKS Kuasai Parlemen Kota Bekasi*. Kompas.Com. <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/05/15/13384931/geser-pdi-perjuangan-pks-kuasai-parlemen-kota-bekasi>
- Permana, A. (2022). Partai Politik Dan Pendidikan Politik Studi Atas Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Depok Tahun 2014-2019. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71739%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71739/1/ADITYA PERMANA.FISIP.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71739%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71739/1/ADITYA%20PERMANA.FISIP.pdf)
- Purba, B. H. (2012). *Buku Pedoman Pendidikan Politik*. Badan Penelitian dan Pengembangan HAM, Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.
- Rahmat, A., Mulyani, F. F., Studi, P., & Negeri, U. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa PPKn UNP pada Pemilu Presiden 2024 Program Studi Sejarah*, *Universitas Negeri Yogyakarta*. 8, 18964–18973.
- Remaja, D. I. K. (2024). *SAKAI: Jurnal Sosial dan Humaniora* *SAKAI: Jurnal Sosial dan Humaniora*. 01(01), 102–110.
- Subiakto, A. B. (2015). *STRATEGI PARTAI POLITIK BERBASIS MASSA ISLAM DALAM MENAIKKAN SUARA PADA PEMILIHAN UMUM 2014 (Studi Komparatif Strategi Partai Kebangkitan Bangsa dan Partai Amanat Nasional dalam Melampaui Parliametary Treshlod 3,5% Suara Nasional)*. 2014, 49–61.
- Themi, M. I., & Perdana, A. (2020). *TheJournalish: Social and Government Pengaruh Tagar #2019gantipresiden Terhadap Partisipasi Politik Milenial*. 1(1995), 137–149. <http://thejournalish.com/ojs/index.php/thejournalish/ind>

WEBSITE

Adi Ahdiat. (2023). *Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu 2024 di 38 Provinsi Indonesia*.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/08/ini-jumlah-pemilih-pemilu-2024-di-38-provinsi-indonesia>

kep. rekapitulasi perbaikan DPT pemilu 2019.pdf. (n.d.).

KPU Kota Bekasi. (2024). *Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPRD Kota Bekasi Tahun 2024*.
https://jdih.kpu.go.id/data-kabko/bekasi-kota/data_kepkpud/269.KPT-SALINAN_HASIL_PEMILU_DPRD_KOTA_BEKASI_Pencabutan_KPT_268-2024.pdf

KPU RI. (2024). *Rekapitulasi Hasil Pemilu Legislatif DPRD Provinsi 2024*.
<https://pemilu2024.kpu.go.id/pilegdpr/rekapitulasi/3205>

MKL.(2014). *Rekapitulasi Suara KPU Kota Bekasi Selesai, PDIP Jadi Pemenang*. Beritasatu.Com. <https://www.beritasatu.com/news/179287/rekapitulasi-suara-kpu-kota-bekasi-selesai-pdip-jadi-pemenang-joining-the-party.htm>